

BAB 1. PENDAHULUAN

Di bab pertama, penulis memberikan informasi terkait latar belakang, tujuan, manfaat, lokasi dan jadwal magang dan metode pelaksanaan magang.

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi vokasi yang mempunyai tugas untuk mengarahkan proses pembelajaran pada pengembangan keahlian yang secara spesifik dibutuhkan dalam industri kerja. Oleh karena itu, konsep pembelajaran yang diterapkan di Polije adalah 60% untuk kegiatan praktik dan 40% fokus pada teori. Polije mempunyai 8 jurusan, salah satunya adalah Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata (BKP).

Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata (BKP) membawahi dua program studi, yaitu Diploma tiga (D3) Bahasa Inggris dan Diploma empat (D4) Destinasi Pariwisata. Program studi ini mempunyai tujuan yang tertuang dalam visi dan misi jurusan. Visi dalam Program Studi Bahasa Inggris (PSBI) adalah menjadi program studi yang unggul di bidang Bahasa Inggris terapan di tingkat Asia pada tahun 2030. Kemudian, visi tersebut didukung dengan beberapa misi, salah satunya adalah menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang Bahasa Inggris yang berorientasi pada pembentukan kompetensi kerja baik keterampilan teknis maupun non teknis di bidang bisnis secara umum dan kepariwisataan yang berdaya saing global. Salah satu cara untuk mewujudkan keberhasilan visi dan misi di atas, mahasiswa perlu dengan aktif mengikuti program utama kurikulum dalam Polije, yaitu magang.

Program magang dalam PSBI dilaksanakan pada semester 5 dengan diadakannya pembekalan, penyusunan proposal, pelaksanaan, dan penyusunan laporan magang. PSBI ikut andil dalam memberi saran mengenai lokasi magang, di antaranya adalah perhotelan, tempat wisata, biro perjalanan, dan instansi pemerintah yang relevan dengan studi ilmu yang bisa diambil. Dalam program ini, penulis menjatuhkan pilihannya pada sebuah

instansi pemerintah, yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember (Disparbud).

Penulis memilih Disparbud Kabupaten Jember sebagai tempat magang karena beberapa alasan. Pertama, Disparbud Kabupaten Jember menjadi salah satu instansi pemerintah di Jember yang sering mengadakan acara atau berpartisipasi dalam sebuah acara yang berkaitan dengan kebudayaan, pariwisata maupun ekonomi kreatif. Kedua, penulis memiliki ketertarikan tersendiri untuk ikut berpartisipasi dalam sebuah acara untuk mengembangkan kemampuan keterampilannya. Oleh karena itu, dalam laporan magang yang akan dibahas, penulis yang ditempatkan di awal bidang ekonomi kreatif tetapi dipindah dan difokuskan bidang pariwisata karena untuk melaporkan salah satu kegiatan yang pernah diikutinya, yaitu kegiatan kunjungan ke Desa Klungkung yang meningkatkan potensi wisata budayanya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dengan terlaksananya magang ini diharapkan adanya tujuan dan manfaat timbal balik bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan magang, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan 2 perusahaan/industri/instansi/lembaga dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Terdapat beberapa tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan magang, diantaranya adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat dalam pelaksanaan kegiatan magang, sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- b. Manfaat untuk Polije
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma

c. Manfaat untuk Lokasi Magang

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Penulis melakukan Program Magang di salah satu instansi pemerintahan, yaitu Disparbud Kabupaten Jember. Instansi ini berlokasi di Jl. Jawa No.74, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121. Pelaksanaan Magang ini berlangsung selama kurang lebih empat bulan, terhitung mulai tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan 30 Desember 2022 dengan penulis ditempatkan di bidang ekonomi kreatif akan tetapi ada perubahan ke bidang pariwisata untuk mengangkat kepariwisataan di Desa Klungkung.

Selama berlangsungnya magang, jam kerja yang berlaku saat magang mengalami perubahan mengikuti kondisi dan situasi. Pada umumnya, instansi memberlakukan 6 jam kerja bagi mahasiswa magang dikarenakan sangat minimnya kegiatan yang ada di kantor. Keputusan tersebut berlaku pada 22 Agustus 2022 sampai dengan 30 Desember 2022. Namun, jika di kantor ada banyak kerjaan maka kami diminta untuk menyelesaikan terlebih dahulu.

Jadwal kerja magang terlampir sebagai berikut:

Hari	Jam Kerja (22 Agustus 2022 - 30 Desember 2022)	Keterangan
Senin	07.00-13.00	Memakai pakaian bebas dan berjas
Selasa	07.00-13.00	Memakai pakaian bebas dan berjas
Rabu	07.00-13.00	Memakai pakaian bebas dan berjas
Kamis	07.00-13.00	Memakai pakaian bebas dan berjas
Jum'at	07.00-13.00	Memakai pakaian bebas dan berjas
Sabtu	Libur	-
Minggu	Libur	-

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan Magang, ada empat metode yang digunakan penulis, yaitu:

1.4.1 Praktik

Penulis memperoleh data secara langsung dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan. Kegiatan tersebut yang meliputi kegiatan administrasi perkantoran dan kegiatan yang diikuti oleh Disparbud Kabupaten Jember khususnya bidang ekonomi kreatif.

1.4.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan, dimana penulis secara langsung mengamati kegiatan yang dilakukan oleh para pegawai/staff pada saat jam kerja berlangsung. Dengan hal ini, pengamatan dilakukan di dalam kantor maupun di luar kantor (kegiatan lapangan) pada saat jam kerja.

1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada staff Disparbud Kabupaten Jember untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai profil instansi.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar ketika penulis melakukan kegiatan yang berkaitan dengan tugas yang dilakukannya.